

## TABLE OF CONTENTS

<b>ACKNOWLEDGEMENTS</b> .....	i	
<b>TABLE OF CONTENTS</b> .....	ii	
<b>ABSTRACT</b> .....	iii	
<b>CHAPTER ONE: INTRODUCTION</b>		
Background of the Study.....	1	
Statement of the Problem.....	3	
Purpose of the Study .....	3	
Method of Research .....	4	
Organization of the Thesis .....	4	
<b>CHAPTER TWO: ANALYSIS OF THE PORTRAYAL OF THE FEMALE PROTAGONIST AS A PROSTITUTE IN <u>ELEVEN MINUTES</u></b> .....		5
<b>CHAPTER THREE: ANALYSIS OF THE PORTRAYAL OF THE FEMALE PROTAGONIST AS A PROSTITUTE IN <u>MAGGIE: A GIRL OF THE STREETS</u></b> .....		15
<b>CHAPTER FOUR: CONCLUSION</b> .....	25	
<b>BIBLIOGRAPHY</b> .....	29	
<b>APPENDICES:</b>		
Synopsis of <u>Eleven Minutes</u> .....	32	
Synopsis of <u>Maggie: A Girl of the Streets</u> .....	34	
Biography of Paulo Coelho.....	36	
Biography of Stephen Crane .....	38	

## ABSTRACT

Dalam Tugas Akhir ini, saya menganalisis karakter yang ada pada tokoh utama dalam novel Eleven Minutes karya Paulo Coelho serta Maggie: A Girl of the Streets karya Stephen Crane. Walaupun kedua tokoh utama tersebut berprofesi sama, yaitu menjadi pelacur, karakteristik yang ada pada kedua tokoh tersebut sangatlah berlawanan.

Penggambaran seorang pelacur dalam tokoh utama yang bernama Maria dalam novel Eleven Minutes yang memiliki karakteristik berani, penasaran, sombong, religius, berkeinginan kuat, serta bijaksana mengundang perhatian banyak pembaca karena penggambarannya yang begitu positif. Hal ini dilakukan oleh Coelho karena ia ingin menampilkan konsep ide utamanya, yaitu pencarian jati diri melalui prostitusi.

Sedangkan penggambaran pelacur dalam tokoh utama Maggie dalam novel Maggie: A Girl of the Streets sangatlah berlawanan dengan tokoh Maria. Maggie digambarkan sebagai seorang gadis yang tidak berpendidikan, naif dan pasrah sampai akhirnya kematian menjemputnya. Penokohnya sangatlah negatif. Hal ini dimaksudkan oleh Crane untuk menciptakan gambaran kehidupan nyata di Amerika, khususnya di kota New York pada saat industrialisasi mulai berkembang serta bentuk sindiran secara tidak langsung terhadap zaman romantisme yang digambarkan dengan kemewahan yang elegan.